

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab IV sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian yang merujuk kepada hipotesis sebagai berikut :

1. Gambaran proses perencanaan partisipatif pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pangkalan Kuras berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari nilai sub variabel yaitu mendefinisikan permasalahan perencanaan sekolah, analisis bidang telaah permasalahan perencanaan sekolah, mengkonsepsikan dan merancang rencana, evaluasi rencana, menentukan rencana, implementasi rencana dan evaluasi implementasi rencana dan umpan balik.
2. Gambaran kinerja manajerial kepala sekolah pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pangkalan Kuras berada pada kategori cukup. Hal ini tercermin dari sub variabel yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.
3. Gambaran efektivitas implementasi MBS pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pangkalan Kuras berada pada kategori cukup. Hal ini tercermin dari sub variabel yaitu kemandirian, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan peningkatan mutu kualitas sekolah.
4. Proses perencanaan partisipatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi MBS pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Riau. Berdasarkan penelitian pengaruhnya berada pada kategori cukup berarti.

5. Kinerja manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi MBS pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Riau. Berdasarkan penelitian pengaruhnya berada pada kategori cukup berarti.
6. Proses perencanaan partisipatif dan kinerja manajerial kepala sekolah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas implementasi MBS pada Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Riau. Berdasarkan penelitian pengaruhnya berada pada kategori cukup berarti.

II. Rekomendasi

1. Hasil penelitian menemukan analisis bidang telaah permasalahan dan mengkonsepsikan serta merancang rencana mendapatkan nilai terendah. untuk meningkatkan pemahaman partisipan terhadap analisis bidang telaah permasalahan perencanaan tersebut menurut Udin S (84:2011) kepala sekolah bisa:
 - a. Menjelaskan dengan lisan atau dengan menggunakan media apa saja bidang telaah dan sistem-sistem serta sub sistem bidang telaah permasalahan perencanaan.
 - b. Menjelaskan arti data yang terkumpul sebagai dasar perencanaan
 - c. Menjelaskan bagaimana mengolah data yang terkumpul dengan baik
 - d. Menjelaskan bagaimana cara melakukan peramalan masa depan berdasarkan data yang ada.Kemudian untuk meningkatkan pemahaman partisipan terhadap mengkonsepsikan dan merancang rencana kepala sekolah dapat:
 - a. Menjelaskan kecenderungan umum mengenai trend perencanaan pendidikan

Amirudin, 2013

Pengaruh Proses Perencanaan Partisipatif Dan Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Pangkalan Kuras Pelalawan Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menjelaskan tujuan dan sasaran perencanaan pendidikan yang hendak dicapai.
 - c. Menjelaskan bagaimana cara merancang rencana pendidikan
2. Hasil penelitian menemukan kinerja manajerial kepala sekolah bidang perencanaan mendapatkan nilai terendah. Merujuk konsep pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah dalam bidang perencanaan menurut Hasibuan (77:2007) Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan harus memberikan pendidikan dan pelatihan bidang perencanaan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan beasiswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi atau mengadakan pelatihan dengan mengundang ahli perencanaan pendidikan untuk melatih mereka.
 3. Hasil penelitian menemukan bahwa partisipasi masyarakat mendapatkan nilai terendah dalam implementasi MBS. untuk meningkatkan hal tersebut menurut hasil penelitian Sri Sundari (21-24:2001) perlu dilakukan:
 - a. Menjalani komunikasi yang efektif dengan orang tua dan masyarakat
 - 1) Mengidentifikasi orang-orang kunci yang mampu mempengaruhi orang lain, kemudian diajak konsultasi dan diminta bantuannya untuk menarik orang lain berpartisipasi dalam program sekolah.
 - 2) Melibatkan orang-orang kunci tersebut dalam kegiatan sekolah, khususnya yang sesuai dengan minatnya.
 - 3) Memilih saat yang tepat, melibatkan tokoh dan masyarakat yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan dikaitkan dengan Hari Kesehatan Nasional.
 - b. Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program sekolah
 - 1) Melaksanakan program-program kemasyarakatan, misalnya kebersihan dan keindahan lingkungan.

Amirudin, 2013

Pengaruh Proses Perencanaan Partisipatif Dan Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Pangkalan Kuras Pelalawan Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mengadakan open house yang memberi kesempatan masyarakat luas untuk mengetahui kegiatan dan program sekolah. Pada saat itu sekolah bisa menonjolkan program unggulan yang menarik minat masyarakat.
 - 3) Mengundang tokoh masyarakat untuk jadi pembicara atau pembina suatu program sekolah.
 - 4) Membuat program kerjasama sekolah dan masyarakat, misalnya perayaan hari-hari besar keagamaan.
- c. Memberdayakan komite sekolah
- 1) Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan ditingkat sekolah.
 - 2) Selanjutnya program imlab swadana, yaitu pemerintah baru akan memberikan sejumlah bantuan tertentu pada sekolah apabila masyarakat telah menyediakan sejumlah biaya pendamping.
 - 3) Mengembangkan sistem sponsorship bagi kegiatan pendidikan di sekolah.

Amirudin, 2013

Pengaruh Proses Perencanaan Partisipatif Dan Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Pangkalan Kuras Pelalawan Riau

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu